

BAB V

Kesimpulan dan Implikasi

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh investasi dan penerapan *good governance* terhadap tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi. Di mana dalam persamaan pertama investasi diwakilkan oleh variabel penanaman modal asing dan belanja modal serta penerapan *good governance* diwakilkan oleh indeks demokrasi Indonesia untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dan persamaan kedua yaitu investasi di wakilkan oleh variabel penanaman modal dalam negeri serta penerapan *good governance* diwakilkan indeks demokrasi Indonesia dan indeks pembangunan manusia dengan menggunakan analisis 2SLS. Setelah melakukan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di 34 provinsi di Indonesia sehingga walaupun setiap tahunnya PMA dan IDI mengalami kenaikan namun belum dapat berkontribusi secara besar untuk menurunkan TPT yang ada di 34 provinsi di Indonesia.

Kemudian untuk belanja modal ditemukan memiliki pengaruh negatif signifikan sehingga dengan naiknya belanja modal yang dianggarkan oleh pemerintah daerah memungkinkan untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka yang ada pada 34 provinsi di Indonesia.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia, ditemukan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tidak berpengaruh signifikan, sehingga walaupun PMDN dan IDI yang ada pada setiap daerah mengalami peningkatan hal ini belum mampu mempengaruhi untuk mendorong naiknya pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Kemudian untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh negatif, sehingga ketika IPM mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi yang ada di 34 provinsi di Indonesia cenderung akan mengalami penurunan hal ini terjadi karena belum meratanya angka indikator-indikator penyusun IPM seperti pendapatan, kesehatan dan pendidikan, yang mana jika hanya satu indikator yang menggerak kenaikan IPM dan indikator lainnya cenderung lebih rendah atau stagnan hal ini menimbulkan sebaliknya, seperti ketika kualitas SDM baik namun tidak dibarengi dengan jumlah lapangan pekerja yang dibuka maka akan tetap menimbulkan pengangguran yang nantinya dapat mempengaruhi turunnya pertumbuhan ekonomi dan lain sebagainya.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan sehingga ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka yang ada pada 34 provinsi di Indonesia.
4. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif signifikan, di mana ketika tingkat pengangguran yang berada pada 34 provinsi di Indonesia mengalami lonjakan kenaikan hal ini akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang ada pada daerah tersebut turun yang mana hal ini terjadi karena daya beli atau konsumsi masyarakat menurun karena tidak adanya pendapatan yang diperoleh yang mana lesunya konsumsi masyarakat berdampak pada lesunya sektor-sektor usaha.
5. Secara simultan pada tahun 2016-2021 variabel pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, indeks demokrasi Indonesia, dan belanja modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pengangguran terbuka di 34 Provinsi di Indonesia. Dan secara simultan juga pada tahun 2016-2021 variabel tingkat pengangguran terbuka, penanaman modal dalam negeri, indeks demokrasi Indonesia dan indeks pembangunan manusia bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonom di 34 provinsi di Indonesia.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil studi PMA dan IDI tidak berpengaruh secara signifikan dan belanja modal berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2016-2021. Secara umum pemerintah daerah perlu membuat kebijakan atau arahan untuk mengarahkan penanaman modal asing yang masuk kepada sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Serta pemerintah pusat harus mendorong pemerintah daerah untuk menjalankan peran birokrasinya secara maksimal dan menyeluruh sehingga dampaknya akan dirasakan masyarakat seperti membuat berbagai program pelatihan hal ini dapat meningkatkan ketrampilan yang mana nantinya dapat mengurangi TPT karena kualitas SDM telah memenuhi standar yang di minta oleh pasar. Sedangkan untuk belanja modal, pemerintah daerah perlu terus meningkatkan anggaran pemerintah daerah untuk belanja modal ke pada bagian-bagian yang dapat menimbulkan multiplier effect dalam bidang ekonomi terutama dalam penyerapan tenaga kerja dengan begitu tingkat pengangguran terbuka akan turun dan nantinya dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi, di mana pertumbuhan ekonomi akan menciptakan penambahan investasi yang akan bermanfaat bagi pertumbuhan sektor usaha dan jika dikelola dengan tata kelola yang baik akan terus menjaga siklus tersebut menjadi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Berdasarkan hasil studi di 34 provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2016-2021 bahwa PMDN dan IDI tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan IPM berpengaruh secara negatif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi tersebut. Oleh karena itu dalam hal ini pemerintah perlu membuat kebijakan yang dapat menstimulus terjadinya peningkatan penanaman modal dalam negeri pada sektor-sektor yang potensial dan dengan menerapkan kebijakan yang memudahkan investor dalam negeri hal ini dapat menaikkan penanaman modal yang masuk dan mengurangi ketergantungan terhadap asing sehingga tingkat pertumbuhan dapat meningkat dan dalam jangka panjang akan cenderung stabil. Kemudian pemerintah daerah juga harus dapat memastikan bahwa naiknya pertumbuhan ekonomi dibarengi dengan peningkatan dan pemerataan kualitas hidup masyarakatnya baik dari skill dan tingkat pendidikan yang dimiliki, kesehatan, serta pendapatan yang dihasilkan serta pembukaan lapangan kerja yang dapat memenuhi permintaan sehingga SDM yang telah berkualitas yang dimiliki oleh daerah dapat diserap sehingga akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Berdasarkan hasil studi pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dengan naiknya pertumbuhan ekonomi daerah, pemerintah daerah perlu melakukan investasi sarana prasarana dan infrastruktur yang ada melalui anggaran belanja modal yang ditingkatkan setiap tahunnya, sehingga dengan semakin majunya infrastruktur yang ada pada setiap daerah, dapat menarik investor

untuk berinvestasi pada daerah tersebut, setelah adanya ketertarikan pemerintah harus mampu mengarahkan investor yang ingin menanamkan modalnya kepada sektor-sektor potensial daerah yang dapat menyerap tenaga kerja dan menimbulkan *multiplier effect* jangka panjang bagi masyarakat sehingga dengan hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka yang ada pada setiap daerahnya.

4. Berdasarkan hasil studi ditemukan bahwa di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2016-2021 tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu membuat kebijakan yang dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka seperti membuat pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat agar mempunyai ketrampilan dan keahlian selain itu ketika hal tersebut telah dilakukan harus juga dibarengi dengan pembukaan lapangan kerja ataupun pengarahan untuk membuka usaha sehingga skill dan ketrampilan yang sudah dimiliki hasil dari pelatihan yang telah dibuat dapat digunakan dan bermanfaat yang mana dengan hal ini jika terjadi dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan dengan turunnya pengangguran artinya masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pendapatan dari hasil kerjanya, menjadi mempunyai pendapatan yang mana hal ini akan menstimulus terjadinya konsumsi, dengan naiknya konsumsi dan daya beli masyarakat akan menstimulus para pengusaha untuk melakukan ekspansi dan investor untuk berinvestasi

sehingga dengan hal ini kan menaikkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Oleh sebab itu, di masa depan peneliti-peneliti lain dapat memperhatikan hal-hal berikut sehingga nantinya dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Penelitian ini sendiri masih memiliki kekurangan yang bisa ditambahkan dalam penelitian-penelitian berikutnya sehingga hasilnya menjadi lebih sempurna, di antaranya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi, seperti variabel pendapatan, upah minimum, pengeluaran masyarakat, pendidikan, dan lain sebagainya sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan rentang waktu penelitian yang digunakan menjadi lebih panjang untuk lebih memotret kondisi yang lebih luas lagi misalnya 10 tahun atau 15 tahun terakhir.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat memperhatikan dan mengcapture dengan lebih terkait adanya fenomena pandemi covid-19 yang mana hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat pengangguran ataupun tingkat pertumbuhan ekonomi.